

ABSTRAK

Rika Rahmawati (1219210105) : Implementasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi pada Peternakan Ayam Broiler Rizki Jaya Farm Garut)

Sebagai salah satu pelaku usaha mikro di sektor peternakan, Rizki Jaya Farm seharusnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelusuran awal, penerapan SAK EMKM pada Rizki Jaya Farm belum berjalan secara optimal. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana berbasis kas, dan laporan keuangan belum disusun secara lengkap sesuai format standar. Kondisi ini mendorong penelitian lebih lanjut mengenai implementasi SAK EMKM dan hambatan yang dihadapi dalam penerapannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pencatatan keuangan pada Rizki Jaya Farm, menganalisis kesesuaiannya dengan SAK EMKM, serta mengidentifikasi hambatan yang menghambat penerapan standar tersebut. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dirancang khusus untuk entitas usaha berskala mikro, kecil, dan menengah agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi prinsip akuntabilitas dan kemudahan dalam penyusunan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pencatatan transaksi pada Rizki Jaya Farm masih terbatas pada arus kas masuk dan keluar tanpa penyusunan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan; 2) Proses pencatatan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM terutama pada pengakuan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban yang seharusnya diakui sesuai prinsip akrual sederhana; 3) Hambatan utama penerapan SAK EMKM meliputi keterbatasan pengetahuan akuntansi pemilik usaha, kebiasaan pencatatan yang masih sederhana, ketiadaan tenaga administrasi khusus, serta minimnya tuntutan dari pihak eksternal; 4) Ketiadaan laporan keuangan baku berdampak pada sulitnya evaluasi kinerja usaha dan terbatasnya akses ke pendanaan formal.

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM, Rizki Jaya Farm